

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia selalu memiliki kebutuhan, sehingga setiap manusia berusaha untuk bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dari kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi sampai kebutuhan yang mewah yang ingin terus dicoba untuk dipenuhi setelah kebutuhan pokoknya terpenuhi. Disamping itu juga selain kebutuhan materi manusia juga berusaha memenuhi kebutuhan non materi, yaitu berupa kebahagiaan, kenyamanan, dan kedamaian.

Manusia merupakan makhluk sosial sehingga dalam memenuhi kebutuhannya, manusia saling bersaing dan saling membutuhkan satu sama lain. Manusia dikatakan makhluk sosial, juga dikarenakan pada diri manusia ada dorongan untuk berhubungan satu sama lain. Manusia menerapkan hubungan dengan cara bersaing dalam memperoleh kebutuhan materi, dengan melakukan usaha yang disebut dengan bekerja. Manusia menjadi tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Contoh: penjual dan pembeli.

Penjual dan pembeli dimasa sekarang ini, dalam melakukan transaksi jual belinya menggunakan alat tukar menukar berupa uang. Jadi saat ini uang beredar dimasyarakat sebagai salah satu alat untuk memenuhi

kebutuhan manusia. Uang yang beredar semakin banyak dan menjadi alat yang wajib disetiap transaksi jual beli.

Penjual pada akhirnya bekerja mencari uang untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan pokok tersebut yang telah terpenuhi, membuat mereka memiliki kelebihan uang. Mereka kemudian menyimpan uangnya untuk kebutuhan pokok yang akan datang. Seiring perkembangan zaman berdiri lembaga keuangan yang berupa Bank sebagai lembaga penyimpanan uang, kemudian terus berkembang, dengan berdirinya lembaga keuangan syariah, baik bank maupun non bank, non bank salah satunya yaitu BMT.

BMT suatu lembaga yang terdiri dari dua istilah yaitu *baitulmal* dan *baitultamwil*. *Baitulmal* lebih mengarah kepada usaha-usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang non profit, seperti: zakat, infaq, dan sedekah. Adapun *baitultamwil* sebagai usaha dan pengumpulan dan penyaluran dana komersial. Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan Islam. Lembaga ini ditujukan untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh Bank Islam atau BPR Islam. Prinsip operasinya didasarkan pada prinsip bagi hasil, jual beli (*ijarah*), dan titipan (*wadi'ah*). Karena itu, meskipun mirip dengan Bank Islam, BMT memiliki pangsa pasar tersendiri. Yaitu masyarakat kecil yang tidak terjangkau layanan

perbankan serta pelaku usaha kecil yang memiliki hambatan “psikologis” bila berhubungan dengan pihak bank.¹

BMT dalam menjalankan usahanya, BMT memiliki beberapa produk yang hampir sama dengan Bank, yaitu produk penyaluran dana dan produk penghimpunan dana. Dalam produk penghimpunan dana biasanya BMT menggunakan akad *Mudharabah* dan *Wadi'ah*.

BMT menggunakan produk *wadi'ah yad dhamanah*, semua keuntungan yang dihasilkan dari dana titipan tersebut menjadi milik BMT, demikian juga BMT adalah penanggung seluruh kemungkinan kerugian. Sebagai imbalan, nasabah mendapat jaminan keamanan terhadap hartanya. Demikian juga dengan fasilitas-fasilitas giro lainnya. Sesungguhnya BMT sebagai penerima titipan sekaligus pihak yang telah memanfaatkan dana tersebut, tidak dilarang memberikan semacam bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal atau secara presentasi, tetapi betul-betul kebijakan dari manajemen BMT itu sendiri.²

Peneliti mengamati sebagian nasabah di BMT Tamzis cabang Batur, sedikit terdapat keunikan yaitu kenapa KJKS

¹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam, Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010, h.363.

² Muhammad Syafi'i Atonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insan Press, 2001, h.87.

Tamzis cabang Batur memiliki kelebihan *funding*. Jumlah *funding* pada bulan Agustus 2016 sebesar 18.609.881.000, pada bulan September 2016 sebesar 19.627.700.000, dan pada bulan Oktober 2016 sebesar 19.809.691.000.³Kemudian dari sini, apabila ditelusuri lebih mendalam ternyata kelebihan dana tersebut banyak didapat dari produk simpanan *wadi'ah*. Simpanan mutiara yang menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* di KJS Tamzis cabang Batur lebih diminati dari pada produk simpanan *mudharabah*. Padahal jika dilihat nisbah bagi hasil dari produk simpanan *mudharabah* bisa dikatakan lebih menjanjikan dari pada dengan produk simpanan *wadi'ah* yang nisbah bagi hasilnya bisa dikatakan kecil karena keuntungannya tidak ada, keuntungan yang didapatkan itu berupa bonus yang diberikan BMT secara suka rela.

Berikut nisbah simpanan *mudharabah* diKJKS cabang Batur per/ Rp 1jt bulan januari 2016

Tabel 1.1
Nisbah Bagi Hasil Simpanan Mudharabah
Per Januari 2016

No	Jangka waktu	Nisbah antara anggota dan Tamzis	Bagi hasil
1	1 bulan	37,5% : 62,5%	-

³ Wawancara dengan MAC Tamzis cabang Batur Banjarnegara, Bapak Wahab Erfin.

2	3 bulan	40% : 60%	8.120
3	6 bulan	45% : 55%	9.140
4	12 bulan	47,5% : 52,5%	9.640

Sumber : Hasil wawancara dengan bapak Wahab Erfin selaku

Manajer Administrasi

Ketentuan untuk simpanan *wadi'ah* pada KJKS

Tamzis

Setoran Awal : Rp 10.000

Setoran Minimal selanjutnya : Rp 5.000

Biaya penutupan rekening : Rp 5.000

Biaya Administrasi Bulanan : Rp 500

Melihat tabel 1.1 nisbah bagi hasil diatas, tentunya untuk mendapatkan keuntungan masyarakat akan lebih memilih produk simpanan *mudharabah*. Pada kenyataanya beberapa masyarakat lebih memilih produk simpanan *wadi'ah*. Pada umumnya masyarakat lebih memilih produk *wadi'ah* itu dengan alasan produk simpanan *wad'iah* mudah diambil kapan saja sedangkan *mudharabah* berjaka waktu tertentu. Jumlah simpanan pada *mudharabah* yang ditetapkan oleh BMT dan biasanya jumlahnya besar, sedangkan pada simpanan *wadi'ah* berbeda yaitu dengan awal pembukaan rekening⁴.

⁴ Wawancara dengan anggota Tamzis, Vahrul Arifin

Berdasarkan informasi dari beberapa nasabah KJKS Tamszis cabang Batur, masyarakat Batur memilih *wadi'ah* itu tidak hanya dengan faktor diatas, melainkan ada faktor lain yaitu mereka tidak mengetahui tentang adanya produk *mudharabah*, dan bagaimana prosedur-prosedur untuk melakukan simpanan *mudharabah*⁵. Selain itu juga ada yang tetap memilih simpanan *wadi'ah* karena biaya administrasi yang sedikit yaitu sekitar Rp 500 per bulannya⁶. Selain faktor tersebut ada juga yang berpendapat jika menitipkan simpanan *mudharabah* mereka akan menanggung resiko apabila hasil tersebut mengalami kerugian, sehingga mereka memilih produk simpanan *wadi'ah* meskipun tidak mendapat keuntungan tapi dana yang disimpan itu tetap dan hanya terkena biaya administrsi tersebut⁷. Ada juga faktor cara berfikir tentang bonus yang diberikan dari KJKS Tamzis cabang Batur itu sudah cukup⁸.

Jumlah anggota yang menggunakan titipan *wadi'ah yad dhamanah* berjumlah 3.296 orang dan untuk *mudharabahnya* 307 orang⁹, hal ini menunjukkan bahwa banyaknya minat masyarakat Batur terhadap simpanan *wadi'ah yad dhamanah*. Anggota BMT selain Tamzis kebanyakan

⁵ Wawancara dengan anggota Tamzis, Agus Santoso

⁶ Wawancara dengan anggota Tamzis Rahayu Stiyowati

⁷ Wawancara dengan anggota Tamzis Trining Hidayah

⁸ Wawancara dengan anggota Tamzis Firna Suryahandayani

⁹ Wawancara dengan manajer tamsiz Bapak Wahab Erfin

meminati produk simpanan *mudharabah* dari pada simpanan *wadi'ah yad dhamanah*.

Beberapa paparan diatas membuat penulis mengangkat judul” PENGARUH PRODUK SIMPANAN MUTIARA, PELAYANAN, DAN LOKASI TERHADAP MINAT MASYARAKAT DESA BATUR MENABUNG DI KJKS TAMZIS CABANG BATUR, BANJARNEGARA”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah produk simpanan mutiara berpengaruh terhadap minat masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur, Banjarnegara?.
- 2) Apakah pelayanan berpengaruh terhadap minat masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara?.
- 3) Apakah lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Batur menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara?.

1.3.Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris, yaitu

- 1) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh produk simpanan mutiara terhadap minat Masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara.
- 2) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pelayanan terhadap minat Masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara.
- 3) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lokasi terhadap minat Masyarakat Batur Banjarnegara menabung di KJKS Tamzis cabang Batur Banjarnegara.

b. Manfaat

1) Manfaat Teoritis

Secara teoretis, manfaat penelitian ini adalah sebagai sumbangan dan wawasan pengetahuan bagi jurusan Ekonomi Islam secara luas mengenai produk simpanan mutiara, pelayanan, lokasi dan pengaruhnya terhadap minat masyarakat menabung di BMT, khususnya dalam kajian produk Lembaga Keuangan Islam.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk BMT, khususnya BMT KJKS TAMZIS CABANG BATUR untuk dapat merumuskan strategi pemasaran mereka guna mempertahankan keunggulan produk dan layanan di masa yang akan datang yang nyaman, aman, dan menarik minat anggotanya, sehingga anggota

dapat tetap menerima dan selalu berminat menggunakan jasa BMT Tamzis cabang Batur.

1.4. Sistematika Penulisan

Bagian ini terdiri dari

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari telaah teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Gambaran tentang KJKS Tamzis Cabang Batur, gambaran umum responden, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran-saran dan kata penutup.